

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Paket B Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Debat Pada Mata Pelajaran IPS” bertujuan khusus untuk mengetahui tanggapan peserta didik Paket B kelas VII A terhadap penerapan model pembelajaran debat pada mata pelajaran IPS.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Miftahul Jannah di Jalan Pisangan Lama II, Pulogadung, Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2018.

#### **C. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei sederhana (sample survey method). Penelitian deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosedur, fenomena, dan lain-lain. Sedangkan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>33</sup>.

Teknik sampel yang digunakan adalah “*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu”<sup>34</sup>. Teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hal. 118

<sup>34</sup> *Ibid*, Hal. 124

## b. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.”<sup>35</sup> Pada lembar observasi terdiri atas kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, mulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti sampai kegiatan penutup. Observasi berisi pula suasana yang terjadi pada saat pembelajaran, oleh karena itu dengan observasi kegiatan penelitian dapat tergambar secara tertulis.

Kegiatan observasi kelas dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama (26/7/18), kelas penelitian belum diberi perlakuan. Perlakuan diberikan pada pertemuan kedua (31/7/18), ketiga (2/8/18). Kelas VII A diberi pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran debat.

### 1. Definisi konseptual

Persepsi peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran debat pada mata pelajaran IPS merupakan proses menanggapi sesuatu yang diawali dengan adanya stimulus yang diberikan, kemudian dirangsang oleh otak menjadi suatu perasaan,

---

<sup>35</sup> *Ibid.* Hal. 203

pemikiran serta mendorong diri sehingga terbentuk sebuah tindakan atau sikap dari seseorang terhadap rangsangan yang diberikan.

## 2. Definisi operasional

Persepsi peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran debat pada mata pelajaran IPS dapat diketahui dari faktor internal dan eksternal peserta didik. Faktor internal terdiri dari perasaan, kepribadian, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian atau fokus, nilai dan kebutuhan, minat serta motivasi. Faktor eksternal terdiri dari latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, dan hal-hal baru.

## 3. Hasil Uji Coba Instrumen

### a. Pengujian Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Tes dikatakan valid apabila mengukur sesuatu yang hendak diukur. Tes dikatakan valid apabila terdapat kesejajaran antara kriteria valid dengan hasil ukur.

Koefisien korelasi item total dengan *Bivariate Pearson* (korelasi produk momen *Pearson*) dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2] [n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi item total

i = Skor item

x = Skor Total

n = Banyaknya subjek

Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji dua arah dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item soal yang diuji dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

#### b. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Sebelum diberikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap butir soal guna mengetahui valid tidaknya angket tersebut sebagai instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan kepada 33 responden diluar sampel penelitian.

Penghitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan Ms. Excel 2013 dan uji reliabilitas instrumen dengan Program SPSS versi 20. dengan taraf signifikan sebesar 0,05 dan  $dk = 31$ , dan

di dapat rtabel sebesar 0,34. Maka berlaku kriteria apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, maka item soal yang diuji dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r$  hitung  $< r$  tabel maka item soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas item soal, didapat dari 45 soal yang diujikan, 10 soal dinyatakan tidak valid. Soal tersebut yaitu nomor 2, 3, 6, 7, 8, 15, 21, 22, 29, dan 39. Item soal yang dinyatakan tidak valid, tidak dipergunakan pada penyebaran angket kepada sampel penelitian.

### c. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan “derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan”<sup>36</sup>. Artinya apakah alat ukur bersifat konsisten atau tidak jika dilakukan pengukuran secara berulang. Rumus reliabilitas dengan menggunakan Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

---

<sup>36</sup> *Ibid.* Hal. 364

$\sigma_t^2$  = Varian total

Uji reliabilitas dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai Cronbach's Alpha 0,00 – 0,199 dinyatakan sangat rendah.
2. Apabila nilai Cronbach's Alpha 0,20 – 0,399 dinyatakan rendah.
3. Apabila nilai Cronbach's Alpha 0,40 – 0,599 dinyatakan sedang.
4. Apabila nilai Cronbach's Alpha 0,60 – 0,799 dinyatakan kuat.
5. Apabila nilai Cronbach's Alpha 0,80 – 1,00 dinyatakan sangat kuat.

Hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yang dilakukan dengan aplikasi SPSS 20, didapat 0,908 sedangkan nilai rtabel 0,344 dengan  $df = 31$  pada signifikansi 0,05. Hasil tersebut dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,908 > 0,344$  maka item soal dinyatakan reliabel dan apabila disandingkan dengan kriteria reliabilitas dinyatakan sangat kuat.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	35

## d. Instrumen Final

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Item Soal</b>
Persepsi Peserta Didik Paket B Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Debat Pada Mata Pelajaran IPS	Faktor Internal	Perasaan	Angket	1, 2, 3
		Kepribadian	Angket	4, 5, 6
		Prasangka	Angket	7, 8
		Keinginan atau harapan	Angket	9, 10
		Perhatian atau fokus	Angket	11, 12, 13, 14
		Nilai dan Kebutuhan	Angket	15, 16
		Minat	Angket	17, 18, 19, 20
		Motivasi	Angket	21, 22
	Faktor Eksternal	Latar belakang dan keluarga	Angket	23, 24, 25
		Informasi yang diperoleh	Angket	26, 27, 28
		Pengetahuan dan kebutuhan sekitar	Angket	29
		Intensitas	Angket	30, 31, 32
		Hal-hal baru	Angket	33, 34, 35

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu analisis deskriptif kuantitatif yang menggambarkan secara umum keadaan sampel yang diteliti, berdasarkan data yang diperoleh dari responden. Data yang telah terkumpul, disajikan dalam bentuk tabulasi data agar data tersusun secara jelas, ringkas serta mudah untuk dibaca. Data yang diperoleh dianalisa secara naratif yaitu dijelaskan dalam bentuk narasi data untuk menggambarkan hasil penelitian. Analisa data menggunakan presentasi dengan rumus perhitungan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Banyaknya responden

setelah dilakukan perhitungan, selanjutnya data diinterpretasi data. Interpretasi data merupakan merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria, atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang sedang diperbaiki. Penelitian ini menggunakan kriteria kuantitatif, yaitu dengan

memperhatikan rentangan bilangan saja tanpa mempertimbangkan apa-apa.

Berikut adalah rentang bilangan yang digunakan peneliti dalam menentukan interpretasi data hasil penelitian:

$$Y = \text{Skor tertinggi} \times \text{Jumlah responden} = 4 \times 35 = 140$$

$$X = \text{Skor terendah} \times \text{Jumlah responden} = 1 \times 35 = 35$$

Kemudian kategori persepsi dihitung dalam rumus rentang skor berikut:

$$RS = \frac{Y-X}{Z} = \frac{140-35}{4} = \frac{105}{4} = 26,25$$

Keterangan:

Y = skor tertinggi

X = skor terendah

Z = kategori yang diinginkan

35 – 61,25	Tidak Baik
61,25 – 87,5	Kurang Baik
87,5 – 113,75	Baik
113,75 - 140	Sangat Baik